



**TUGAS**

**DESAIN TIGA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

**oleh :**

**Dessy Fatmala Harliani, S.Pd.**

**2001640015**

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

**2020**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/I Satu
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (1 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	1.5.1 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.  1.5.2 Membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.

<p>4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar</p>	<p>4.5.1 Menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca</p> <p>4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca</p>
---	--

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan tanggung jawab,
- 2) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu membandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca dengan percaya diri.
- 3) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menyempurnakan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca dengan tanggung jawab.
- 4) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerpen yang dibaca secara jujur.

**D. Materi Pembelajaran**

- 1) Materi Pembelajaran Reguler
  - Stuktur teks cerpen
  - Ciri kebahasaan
- 2) Materi Pembelajaran Remedial
  - Stuktur teks cerpen
  - Ciri kebahasaan
- 3) Materi Pembelajaran Pengayaan
  - Teks cerpen

## E. Metode Pembelajaran

1. *Discovery Learning*
2. *Diskusi Kelompok*

## F. Media

1. Teks Cerpen
2. KBBI
3. LK pemandu kegiatan
4. Laptop
5. Grup WA

## G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup <i>whatsapp</i> untuk mengingatkan peserta didik agar masuk ke dalam forum <i>Messenger</i> dan mengecek kehadiran peserta didik, mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai</li> <li>5. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p><b>Pemberian rangsangan (Stimulation)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta membaca teks cuplikan cerpen “Kebaikan Membawa Keberuntungan” yang telah dikirim via grup WhatsApp</li> <li>2) Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan cerpen yang dibaca.</li> <li>3) Peserta didik merespon pertanyaan stimulus dari pendidik mengenai teks cerpen yang telah dibaca.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Identifikasi masalah (Problem Statemen)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang terkait unsur-unsur pembangun teks cerpen melalui grup WA</li> <li>2) Permasalahan di antaranya diarahkan supaya menanyakan informasi apa saja dalam teks cerpen “Kebaikan Membawa Berkah” dan menyimpulkannya melalui grup WA</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	<p>3) Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peserta didik merumuskan masalah terkait dengan pengidentifikasian informasi dan penyusunan simpulan yang tepat untuk teks cerpen melalui grup WA</p>	
	<p><b>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</b></p> <p>1) Peserta didik mengumpulkan informasi dan membaca dari berbagai sumber tentang unsur-unsur pembangun cerpen melalui sumber internet dan buku paket</p> <p>2) Peserta didik mendata unsur instrinsik dan ekstrinsik yang berhubungan dengan cerpen yang dibaca.</p> <p>3) Peserta didik membaca dari berbagai sumber tentang unsur instrinsik dan ekstrinsik dan bertanya pada pendidik mengenai teknik menyimpulkan.</p>	<b>15 menit</b>
	<p><b>Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</b></p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok dan berdiskusi melalui WA mereka.</p> <p>2) Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai unsur ekstrinsik dan instrinsik pada LKPD 1.1.</p> <p>3) Peserta mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai</p>	<b>16 menit</b>

	simpulan unsur-unsur pembangun cerpen tersaji pada LKPD 1.1.	
	<p><b>Pembuktian (<i>Verification</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya melalui <i>Grup WhatsApps</i></li> <li>2) Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain</li> <li>3) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Menarik kesimpulan Generalisasi (<i>Generalization</i>)</b></p> <p>Peserta didik menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerpen</p>	<b>5 menit</b>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajarmengajar.</li> </ol>	<b>5 menit</b>

## I. Penilaian

### Teknik penilaian

- a. Sikap
  - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
  - Tertulis

### - Instrument penilaian sikap

#### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bodeh

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

### - Instrumen Penilaian Pengetahuan

#### KISI-KISI TES PENGETAHUAN

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks cerpen	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca.</li><li>• Membandingkan unsur pembangun karya sastra</li></ul>	Jelaskan unsur pembangun karya sastra! Bandingkan unsur pembangun karya sastra dalam teks	<b>Soal a, b, c</b>

			dalam teks cerita pendek yang dibaca.	cerita pendek yang dibaca!	
--	--	--	---------------------------------------	----------------------------	--

### RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

ASPEK	SKOR			
	4	3	2	1
Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra	Menjelaskan 8 unsur pembangun cerpen secara lengkap dan tepat	Menjelaskan 6-7 unsur pembangun cerpen secara lengkap	Menjelaskan 4-5 unsur pembangun cerpen	Menjelaskan 1-3 unsur pembangun cerpen
Membandingkan unsur pembangun	Membandingkan unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti dengan tepat	Membandingkan 6-7 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti	Membandingkan 4-5 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti	Membandingkan 1-3 unsur pembangun secara lengkap dan menunjukkan bukti

#### Pedoman Penilaian

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD 1)**

Nama Peserta didik : .....

Kelas/Kelompok : .....

**LKPD 1.1 Menjelaskan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.**

1. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra.

No.	Unsur intrinsik	Penjelasan
1.	Tema	
2.	Latar	
3.	Tokoh	
4.	Penokohan	
5.	Alur	
6.	Sudut pandang	
7.	Amanat	

8.	Gaya bahasa	
----	-------------	--

**LKPD 1.2 Membandingkan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.**

Cermati dua penggalan teks cerpen berikut!

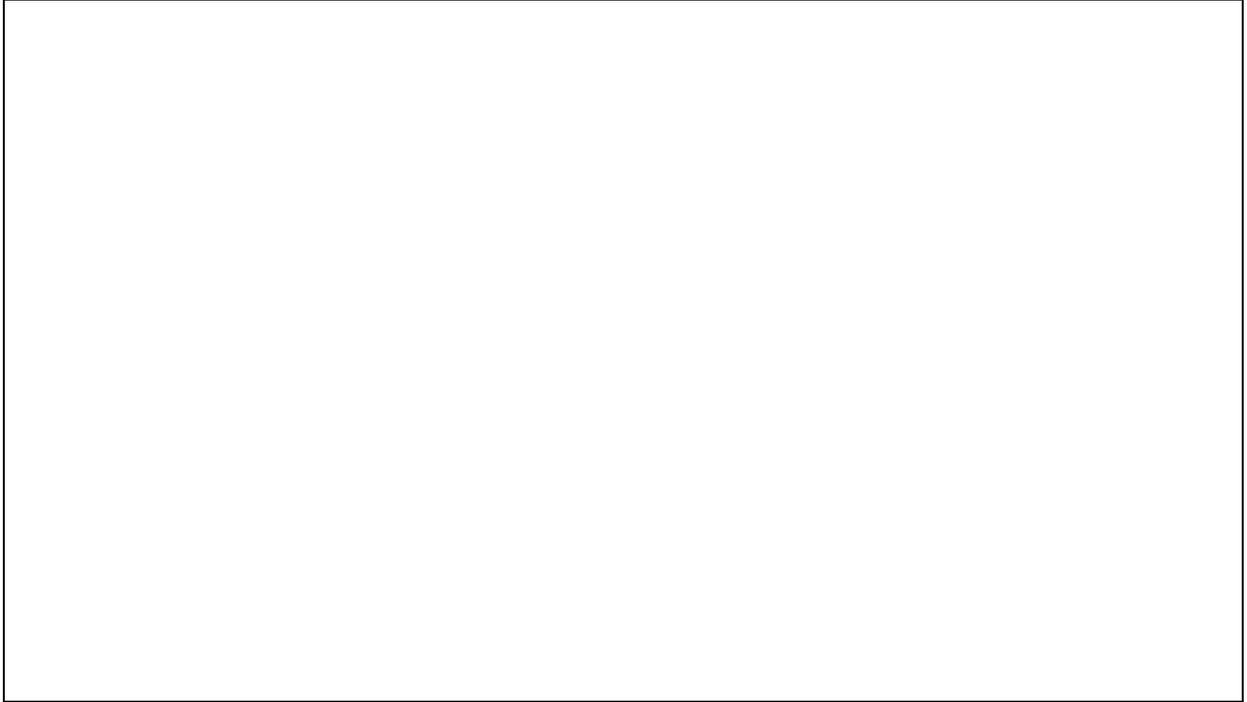
Cerpen 1	Cerpen 2
<p>Di sinilah ayah dulu mengajariku berenang, mengajariku bunyi gemeletar punggung buaya lapar dan kecipak anak-anak ikan kemuring. Di sini juga ayah mendidiku membedakan suara katak daun dan suara keciap ular manau, yang menyaru suara katak untuk melahapnya. Sering aku dan ayah menyusupi celah-celah nifah, menyelam di bawah gemerisik pelepahnya, saling menguji ketahanan dengan tidak bernafas. Lamunanku buyar ketika telapak kakiku yang mencelup air dikerumuni ikan nari dan batu tempat aku duduk tidak tersinari lantaran matahari hampir tenggelam.</p>	<p>“Hujan mulai reda, matahari hampir tenggelam,” dari jauh terdengar suara Geri dan Yanti. “Fik, Fikri kita kumpul! “aku pun beranjak dari sudut gubuk menghampiri sumber suara. “Kita harus menyusun strategi disaat ini.” kata Geri, penanggung jawab ekspedisi Tim Mapala Puncak Gunung Betung. “Fikri, Ningsih, dan Firman, kalian harus siap menghadapi kemungkinan terburuk.</p> <p>Kita harus siap bertahan di gubuk ini dengan perut lapar hingga cuaca semakin membaik. Jalan setapak yang akan kita turuni sangat berbahaya untuk keselamatan.” kata Geri menyakinkan.</p>

Setelah kalian membaca kedua teks di atas, bandingkanlah perbedaan unsur instrinsik yang terdapat dalam kedua cerpen tersebut

No.	Unsur	Cerpen 1	Cerpen 2
1.	Tema		
2.	Latar		
3.	Tokoh		
4.	Penokohan		
5.	Alur		
6.	Sudut pandang		
7.	Amanat		
8.	Gaya bahasa		

**LKPD 1.3 Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra teks cerita pendek.**

Setelah kalian membaca dan mempelajari teks cerita pendek, simpulkanlah unsur pembangun teks cerpen.



Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Bodeh

Bodeh, Juni 2020  
Guru Mapel

Supriyono, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.196805061999031005

Dessy Fatmala Harliani,S.Pd.  
NIP.199101232019032007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/I Satu
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	1.6.1 Menjelaskan struktur teks cerpen 1.6.2 Menjelaskan unsur kebahasaan teks cerpen 1.6.3 Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca 1.6.4 Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menjelaskan struktur cerita pendek yang dibaca dengan percaya diri.
- 2) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menentukan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca dengan tanggung jawab.
- 3) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menelaah struktur cerita pendek yang dibaca dengan jujur
- 4) Melalui pembelajaran daring metode *discovery learning* peserta didik mampu menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca jujur.

### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Materi Pembelajaran Reguler
  1. Stuktur teks cerpen
  2. Ciri kebahasaan
- 2) Materi Pembelajaran Remedial
  1. Stuktur teks cerpen
  2. Ciri kebahasaan
- 3) Materi Pembelajaran Pengayaan
  1. Teks cerpen

### **E. Metode Pembelajaran**

1. *Discovery Learning*
2. *Diskusi kelompok*

### **F. Media**

- a. Media
  - Teks Cerpen
  - KBBI
  - LK pemandu kegiatan
  - Laptop

## G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

Video pembacaan berita melalui kanal Youtube (<https://www.youtube.com/watch?v=NW8Gell-cUc>)

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup <i>whatsapp</i> untuk mengecek kehadiran peserta didik, mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>2. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya.</li><li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai</li><li>5. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li></ol>	5 menit

<b>Inti</b>	<p><b>Stimulation</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta membaca teks cerpen “Kelana rindu” yang telah dikirim via grup WhatsApp</li> <li>2) Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan cerpen yang dibaca.</li> <li>3) Peserta didik merespon pertanyaan stimulus dari pendidik mengenai teks cerpen yang telah dibaca.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Identifikasi masalah (<i>Problem Statemen</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik membaca teks cerpen yang dibagikan pendidik.</li> <li>2) Peserta didik menelaah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks cerpen.</li> <li>3) Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan menelaah; apa saja struktur cerpen? Apa saja kebahasaan cerpen? Bagaimana mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan?</li> </ol>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi struktur dan aspek kebahasaan dari cerpen yang dibaca melalui internet dan buku yang relevan</li> </ol>	<b>10 menit</b>

	<p>2) Peserta didik mendata struktur dan aspek kebahasaan yang berhubungan dengan teks.</p> <p>3) Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah dikumpulkan atau didata untuk membuktikan kebenaran hipotesis sesuai dengan isi teks.</p>	
	<p><b>pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</b></p> <p>1) peserta didik dikelompokkan menjadi 5 kelompok untuk selanjutnya berdiskusi melalui forum WA mereka.</p> <p>2) Peserta didik secara kritis mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks cerpen</p> <p>3) Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, apabila ada kesulitan peserta didik dapat bertanya kepada guru melalui grup whatsapp.</p>	<b>20 menit</b>
	<p><b>Pembuktian (<i>Verification</i>)</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya melalui <i>Grup WhatsApps</i></p> <p>2) Peserta didik lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain</p> <p>3) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon</p>	<b>10 menit</b>

	<p><b>Menarik kesimpulan Generalisasi</b> <i>(Generalization)</i></p> <p>Peserta didik menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks cerpen.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>3. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajarmengajar.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

## I. Penilaian

### Teknik penilaian

- a. Sikap
  - Observasi (jurnal)
- c. Pengetahuan
  - Tertulis

Instrument penilaian sikap

### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bodeh

Kelas/Semester : IX/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

#### - Instrumen Penilaian Pengetahuan

##### KISI-KISI TES PENGETAHUAN

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Pengetahuan	Teks cerpen	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Menjelaskan struktur teks cerpen</li><li>▪ Menjelaskan unsur kebahasaan teks cerpen</li><li>▪ Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca</li><li>• Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca</li></ul>	Telaahlah teks cerpen tersebut berdasarkan struktur, dan kaidah bahasanya. Hasil telaah di tuliskan pada format berikut.	<b>Soal a, b, c</b>

**RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN**

ASPEK	SKOR			
	4	3	2	1
Kelengkapan struktur	Menyebutkan struktur secara lengkap dan menunjukkan bukti dengan tepat	Menyebutkan 3 bagian struktur secara lengkap dan menunjukkan bukti tidak lengkap	Menyebutkan 2 bagian struktur secara lengkap dan menunjukkan bukti tidak tepat	Menyebutkan bagian struktur secara tidak lengkap dan menunjukkan bukti tidak tepat
Kelengkapan unsur kebahasaan	Menyebutkan unsur secara lengkap dan menunjukkan bukti dengan tepat	Menyebutkan 3 unsur secara lengkap dan menunjukkan bukti tidak lengkap	Menyebutkan 2 unsur secara lengkap dan menunjukkan bukti tidak tepat	Menyebutkan unsur secara tidak lengkap dan menunjukkan bukti tidak tepat
Ketepatan isi pada setiap struktur	Semua gambaran umum peristiwa, gambaran rincian peristiwa pada setiap bagian struktur teks tepat.	Terdapat satu bagian gambaran umum dan rincian peristiwanya tidak tepat.	Terdapat dua bagian struktur yang gambaran umum dan rincian peristiwanya tidak tepat	Semua bagian struktur yang gambaran dan rincian peristiwanya tidak tepat

**Pedoman Penilaian**

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD 1)**

Nama Peserta didik : .....

Kelas/Kelompok : .....

**LKPD 2.1 Menjelaskan struktur teks cerita pendek.**

**Langkah Kegiatan**

1. Bacalah teks cerpen berikut dengan cermat.

**KELANA RINDU**

Gelapnya malam menyambut kedatangan kami yang tiba dengan perahu biru. Hembusan angin masih setia bersama duka berpadu dalam kelam yang belum kami ketahui dimana ujungnya. Biarpun kami terlihat kuat namun hati tetaplah perih merintih. Keluh yang mengadu beradu dengan deru dalam qolbu.

“Masih kuat Nak?”

“In syaa Allah kuat Yah.”

“Terima semua ini dengan lapang dada ya, Nak! Allah Maha tahu keluarga kita sanggup melewati semua ini.”

“Ya, Yah Ahmad paham.”

Masih tegap kaki melangkah mencari arah tanpa menyerah. Berharap hanya kepada-Nya karena semua ini telah tertulis dalam *lauh mahfuz*-Nya. Rindu yang menanti terus memanggil dalam diriku yang berdiri menggigil. Ayah, sosok yang melebihi baja kekuatannya tak pernah berhenti memberiku motivasi agar kuat melewati semua ini. Badai pasti berlalu, begitulah yang sering kudengar dan sekarang kami berada dalam badai itu.

“Malam ini kita tidur dimana Yah?”

“Di rumah teman lama Ayah Nak. Pak Rahmat namanya. Sudah dingin ya? Ayah tahu kok, Ahmad ini anak yang kuat. Lagipula yang kita rasakan sekarang ini tidak ada apa-apanya Nak jika dibandingkan dengan perjuangan Rasulullah dan para sahabat masa lalu. Sekarang kita sebagai umatnya masa gak

mau sih merasakan secuil dari perjuangan mereka. Semakin besar ujian maka semakin besar pula pahalanya. Itu rumus yang Ayah pegang sampai sekarang. ”

“Maa syaa Allah mantap Yah! Ya, Yah Ahmad juga malu kalau dibandingkan dengan perjuangan Rasulullah dan para sahabat yang siang malam berjuang demi tegaknya Islam. Ahmad ingat kisah dari Ibu tentang peperangan kaum muslimin. Mereka dengan gagahnya menunggang kuda membawa panji Islam. Ahmad mau seperti itu Yah.”

“Nah ini yang Ayah mau. Tangguh, sabar, pantang mengeluh. Maa syaa Allah mujahid Ayah. Ayah yakin Allah akan mengabulkan keinginan Ahmad karena ketika hamba berjalan menuju-Nya maka Allah berlari. Nah sekarang Ahmad sudah mau menjadi mujahid. In syaa Allah akan terbuka jalan untuk Ahmad.”

“Aamiin. Nanti gelar Ahmad di akhirat Ahmad bin Utsman Sang Mujahid.”

“Aamiin.”

Gelapnya malam merekam semua jejak kami dengan sorotan bintang yang menyorot setiap detik dalam panggung dunia ini. Setengah jam kami berjalan terlihat sebuah rumah panggung dengan tiga buah obor yang menerangi di depan rumah. Sayup-sayup terdengar seorang laki-laki kurang lebih berusia 40 tahun memanggil-manggil nama ayah. Sekitar jarak dua meter lelaki itu berlari menuju kami.

Suasana hangat dua sahabat dekat yang lama berpisah sangat melekat. Lelaki itu memeluk ayah bahkan kulihat mereka menitikkan air mata. Tak menunggu lama segera kami dipersilahkan memasuki rumah panggung itu. Sekali lagi kejutan yang Allah berikan kepada kami. Allah memang Maha tahu segala kondisi hamba-Nya. Seekor Mujair bakar berenang dalam kuah cabai hijau. Di sampingnya ditemani sebuk nasi putih dan dua buah piring yang tersedia bagi kami. Rezeki memang tak pernah salah mengambil posisi. Perutku yang lapar akan segera mendapatkan santapan malam.

Selepas makan malam lelaki yang bernama Pak Rahmat itu terlihat ragu saat bertanya kepada ayah kapan akan menemui Ibu di desa sebelah. Namun ayah

dengan keyakinannya menjawab dengan tegas bahwa in syaa Allah besok pagi akan kami temui wanita mulia keluarga kami.

Pucat pasih terlihat dari wajah ayah meskipun telah berusaha disembunyikannya. Beliau memang teladan yang hebat bagiku. Sebenarnya Ayah memang mudah sakit jika terkena udara malam. Tetapi malam ini naluri sebagai suami yang wajib menjaga istri telah mematahkan semua itu. Ayah menerjangnya agar Ibu bisa terselamatkan. Bukan karena sekedar rasa cinta, namun demi menjaga amanah yang telah Allah titipkan kepada ayah.

Pukul 03.00 mataku masih belum terpejam. Dari jendela persegi panjang kutatap jauh keluar membayangkan seperti apa keadaan Ibu sekarang. Air mata tak bisa berdusta dengan keadaan. Lautannya tak tahan terjatuh sebagai saksi dari anak yang sangat merindu. Ditengah tangisanku terdengar suara tangis yang merintih kepada Sang Ilahi. Kucoba mendekat ke kamar sumber suara itu. Ternyata ayah yang sangat kuat terlihat begitu lemah dihadapan-Nya. Semua masalah kami diadukannya yang mengalir bersama air mata yang membasahi sajadah.

Kakiku lemas tak sanggup lagi berdiri. Ingatan tentang aku, ayah dan ibu yang sujud bersama dalam tahajud seketika muncul membuatku semakin merindu.

“Ayah!” Rintihku sambil memeluk tubuhnya.

“Ahmad.”

“Kenapa Ayah tega tahajud sendiri? Ayah gak mau ngajak Ahmad lagi?”

“Maafkan Ayah, Nak! Ayah hanya ingin kamu bisa kuat tanpa melihat Ayah menangis.”

“Tapi Yah kita ini keluarga. Masalah ini masalah kita. Kita harus hadapinya bersama. Ahmad gak mau Ayah seperti ini lagi. Kita harus terus bersama Yah!”

“Ya, Nak. Maafkan Ayah.”

Bersama tangis kami lalui malam dengan penuh harap hingga adzan subuh berkumandang. Fajar mulai datang menyingsing membuka judul baru perjuangan kami hari ini. Pak Rahmat yang seolah belum tega melepas kepergian kami kembali memeluk ayah. Namun kali ini beliau juga memelukku sambil

membisikkan bahwa aku harus kuat karena kebenaran akan dihadirkan kepada orang yang berbuat benar. Lambaian tangan beliau melepas kami pergi.

Kembali menata harapan yang diikuti perjuangan. Menyusun balok-balok perjuangan agar membentuk sebuah kemenangan yang utuh. Tak ingin lagi aku banyak bertanya karena hati ini yakin Allah akan mengarahkan langkah kami.

Lelah tak membuatku berhenti melangkah. Dalam hati hanya berharap “Yaa Rabb jadikan setiap butir pasir yang kami pijak, hembusan angin yang menerpa kami, tumbuhan dan pepohonan yang berdiri menatap kami menjadi saksi atas semua perjuangan ini. Jadikan semua ini berarti dihadapan-Mu karena hamba tahu semua ini atas kehendak-Mu dan berakhir kepada-Mu.”

Barisan algojo terlihat berjejer di depan gerbang bangunan yang kusebut “Istana Penjara” itu. Mereka berbadan tinggi kekar lengkap dengan pistol yang tergeggam di tangan mereka. Anganku seketika melayang jauh tentang ibu. Bagaimana keadaan didalamnya jika di luarnya saja seperti Malaikat Malik penjaga neraka. Tapi sekali lagi ayah memang menunjukkan keteladanannya. Tak kulihat perasaan takut di wajahnya. Langkahnya tetap yakin melangkah diiringi dzikir yang sedari tadi kudengar terus dilantunkannya.

Ayah tetap menunjukkan wajah teduhnya dihadapan para algojo penjaga itu. Anehnya semua penjaga itu tanpa curiga dan banyak bertanya kepada kami. Alhasil kami dapat memasuki gerbang itu dan menemui sang pemilik rumah.

Kali ini giliranku. Ku ketuk pintu dan tak lama seseorang berpakaian hitam berdiri dihadapan kami dengan angkuh. Dari kecil aku paling tidak suka melihat orang yang angkuh dan kali ini Allah menakdirkanku berhadapan langsung dengan sosok seperti itu. Sangat gemas inginku memukul tetapi ayah mengerti keadaanku. Segera ayah mengatakan untuk menahan emosiku.

“Maaf Pak maksud kedatangan kami ke sini untuk menjemput saudari Aisyah.”

“Oh jadi kamu suami wanita itu? Baut apa kamu menjemputnya? Alah ... kalau kamu mau aku bisa saja mencarikan kamu wanita yang jauh lebih cantik daripada wanita itu.”

“Segala puji bagi Allah yang telah menyatukan saya dengan Aisyah. Dia telah menjadi tanggungjawab saya dan sampai kapanpun saya akan tetap menjaganya.”

“Oh oke kalau kamu masih berpendirian seperti itu. Pelayan! Cepat bawa Aisyah ke sini!”

Sungguh tak sanggup aku melihatnya. Ibu, wanita yang sangat aku hormati harus merasakan sakitnya penyiksaan oleh tangan-tangan kejam. Wajahnya memerah penuh lebam. Mata yang selalu menangisiku dalam doanya tak lagi seperti biasa yang kulihat. Penuh memar bahkan bola mata hitamnya memerah yang kurasa telah bercampur darah. Wajah yang kurindu tak lagi seperti dulu. Semua membuat kekuatanku rontok. Berguguran tersapu badai yang menghantam hati. Matanya mungkin tak melihat kami sebab tak ada satupun kata yang keluar sebelum kami berbicara. Hanya tangis sebagai ungkapanku. Tak sanggup satu katapun yang keluar dari mulutku.

“Inilah wanita yang kalian cari. Lihat! Bagaimana keadannya? Oh ya ya saya ingat inilah yang kalian sebut sebagai jihad bukan? Kalian bilang berjuang di jalan Allah dengan cara berdakwah ke sana kemari, hilir mudik dan pada akhirnya kalian merampas keluarga kami yang telah berbeda keyakinan dengan kami. Kalian tahu kenapa saya menangkap wanita ini di surau? Karena wanita ini telah membuat saya kehilangan istri dan anak saya. Mereka pergi meninggalkan saya karena telah diracuni oleh wanita ini. Ya. Kalian lihat! Rumah saya ini besar, mobil saya berjejeran, harta saya juga menumpuk. Tapi semua itu tidak bisa seutuhnya membahagiakan saya. Saya ini hanya lelaki yang hidup kesepian dalam kemewahan. Sekarang kalian merasakan bukan bagaimana rasanya tidak ada sosok keluarga kesayangan? Kalian baru satu pekan merasakan semua itu. Sedangkan saya sudah satu tahun menderita. Dulu kami satu keyakinan tetapi setelah istri dan anak saya mendengar doktrin wanita ini mereka memutuskan meninggalkan saya. Apa kalian tidak tega dengan saya?”

Perkataan lelaki itu menusuk batinku. Bukankah Islam itu indah? Hanya orang-orang yang menutup hatilah yang tak pernah bisa merasakan keindahan itu.

Luapan emosinya memanggil ingatanku dengan kisah Ibu setahun yang lalu bahwa ada seorang ibu dan anak yang meninggalkan rumahnya karena telah bertekad menjadi muslim. Sampai saat ini Ibu juga masih aktif berdakwah dari suaru ke surau sebelum peristiwa penculikan sepekan lalu itu.

“Dor!”

“Allahu akbar Ayah.”

“Ahmad! Jaga dirimu dan keluarga kita ya, Nak! Rawat ibu sampai masa tua dan maut menjemputnya. Surgamu di bawah telapak kakinya. Jadilah mujahid yang berbakti kepada ibumu! Gantikan peran Ayah ya, Nak! Syahid telah ada dihadapan Ayah. Asyhadu an la ilahaila Allah waasyhadu anna Muhammadar Rasulullah.”

“Yaa Allah. Innalillahi wainnailaihi raji’un.”

“Ahmad! Itu kamu Nak? Ada apa dengan ayah?”

“A ...yah ...telah syahid Bu.”

“Innalillahi wainnailaihi raji’un.”

Itulah sepenggal kisah perjalananku dalam membela Islam. Aku yang ketika itu baru berusia dua belas tahun ditakdirkan harus melihat contoh nyata syahid di jalan-Nya. Selamat tinggal ayah. Kini Ibu aman bersamaku. Beliau tak pernah berhenti berdakwah, masih sama seperti dulu. Semoga Allah kembali menyatukan kita dalam jannah-Nya. Aamiin.

Lilis Karlina. 2019

Tulis dan jelaskan struktur teks cerpen tersebut!

No.	Struktur Cerpen	Penjelasan
1.		
2.		
3.		

4.		
----	--	--

b. Tulis dan jelaskan aspek kebahasaan teks cerpen tersebut!

No.	Aspek Kebahasaan	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		

#### LKPD 2.2 Menulis struktur teks cerpen

No.	Struktur Teks	Bukti dalam Teks
1.	Orientasi	
2.	Rangkaian Peristiwa	
3.	Komplikasi	
4.	Resolusi	

### LKPD 2.3 Menulis aspek kebahasaan teks cerpen

No.	Aspek kebahasaan	Bukti dalam teks
1.	Ragam bahasa	
2.	Kosakata	
3.	Majas (gaya bahasa)	
4.	Kalimat deskriptif	

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Bodeh

Bodeh, Juni 2020  
Guru Mapel

Supriyono, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.196805061999031005

Dessy Fatmala Harliani,S.Pd.  
NIP.199101232019032007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/I Satu
Materi Pokok	: Teks Cerpen
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	<p>4.6.1 Merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.</p> <p>4.6.2 Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan</p>

	memperhatikan struktur dan kebahasaan.
--	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 5) Melalui pembelajaran Discovery learning peserta didik mampu merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
- 6) Melalui pembelajaran Discovery learning peserta didik mampu menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

### **D. Materi Pembelajaran**

- i. Materi Pembelajaran Reguler
  1. Stuktur teks cerpen
  2. Ciri kebahasaan
- ii. Materi Pembelajaran Remedial
  1. Stuktur teks cerpen
  2. Ciri kebahasaan
- iii. Materi Pembelajaran Pengayaan
  1. Teks cerpen

### **E. Metode Pembelajaran**

3. *Discovery Learning*

### **F. Media dan Bahan**

- b. Media
  1. Teks Cerpen
  2. KBBI
  3. LK pemandu kegiatan
  4. Laptop
- c. Bahan

1. Kertas
2. Lem/*double tapes*
3. Gunting, spidol

### G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup <i>whatsapp</i> untuk memastikan siswa masuk ke dalam <i>grup video conferen messenger</i> mengecek kehadiran peserta didik, mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2) Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>3) Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4) Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai</li> <li>5) Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ol>	5 menit

<b>Inti</b>	<p><b>Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)</b></p> <p>4) Peserta melihat tanyangan cara menulis cerpen di youtube melalui link  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=7Rp4VRIG1d8">https://www.youtube.com/watch?v=7Rp4VRIG1d8</a></p> <p>5) Peserta didik melakukan curah pendapat tentang cara menulis cerpen</p> <p>6) Peserta didik merespon pertanyaan stimulus dari pendidik mengenai teks cerpen yang telah dibaca.</p>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Identifikasi masalah (<i>Problem Statemen</i>)</b></p> <p>4) Peserta didik mendaftar pengalaman untuk menemukan tema yang akan dikembangkan menjadi tema cerpen</p> <p>5) Peserta didik menemukan tema untuk dikembangkan menjadi cerpen</p>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Pengumpulan Data (<i>Data Collection</i>)</b></p> <p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi menulis cerpen melalui internet dan buku yang relevan</p> <p>2) Peserta didik mengembangkan tema yang telah dipilih menjadi peta konsep.</p>	<b>10 menit</b>
	<p><b>pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</b></p> <p>1) peserta didik mengembangkan peta konsep menjadi kerangka struktur cerpen.</p> <p>2) Peserta didik mengembangkan kerangka cerpen yang telah disusun menjadi sebuah cerpen.</p> <p>3) Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data, apabila ada</p>	<b>10 menit</b>

	kesulitan peserta didik dapat bertanya kepada guru melalui grup whatsapp.	
	<p><b>Pembuktian (<i>Verification</i>)</b></p> <p>4) Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya melalui <i>Grup WhatsApps</i> dalam bentuk foto hasil tulisan.</p> <p>5) Peserta didik lain menanggapi hasil tulisan cerpen teman.</p>	<b>10 menit</b>
	<p><b>Menarik kesimpulan Generalisasi (<i>Generalization</i>)</b></p> <p>Peserta didik menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks cerpen.</p>	<b>10 menit</b>
<b>Penutup</b>	<p>5. Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran melalui Grup WhatApps</p> <p>6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>7. Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>8. Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajarmengajar.</p>	<b>10 menit</b>

## I. Penilaian

### Teknik penilaian

- a. Sikap
  - Observasi (jurnal)
- d. Keterampilan
  - Produk

## JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Bodeh

Kelas/Semester : VIII/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

### - Instrumen Penilaian Keterampilan

#### KISI-KISI TES KETERAMPILAN

NO	LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
	Keterampilan	Teks cerpen	4.6.1 Merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. 4.6.2 Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buatlah sebuah kerangka cerita pendek, kerjakanlah latihan tersebut pada bagan berikut!</li><li>• Kembangkanlah kerangka cerpen di atas menjadi cerita yang utuh.</li></ul>	Soal a, b, c

			memperhatikan struktur dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan dan unsur-unsur pembangun teks cerpen. Berilah judul yang menarik!</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

### RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

ASPEK	SKOR			
	4	3	2	1
Merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	Menyajikan kerangka teks cerpen dengan struktur dan ciri kebahasaan dengan sangat lengkap	Menyajikan kerangka teks cerpen dengan struktur dan ciri kebahasaan dengan lengkap	Menyajikan kerangka teks cerpen dengan struktur dan ciri kebahasaan dengan kurang lengkap	Menyajikan kerangka teks cerpen dengan struktur dan ciri kebahasaan dengan tidak lengkap
Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek	Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan	Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek	Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek	Menulis pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek

dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan sangat tepat	dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan tepat	dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan kurang tepat	dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dengan tidak tepat
---	---	---	--	---

### **Pedoman Penilaian**

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD 1)**

Nama Peserta didik : .....

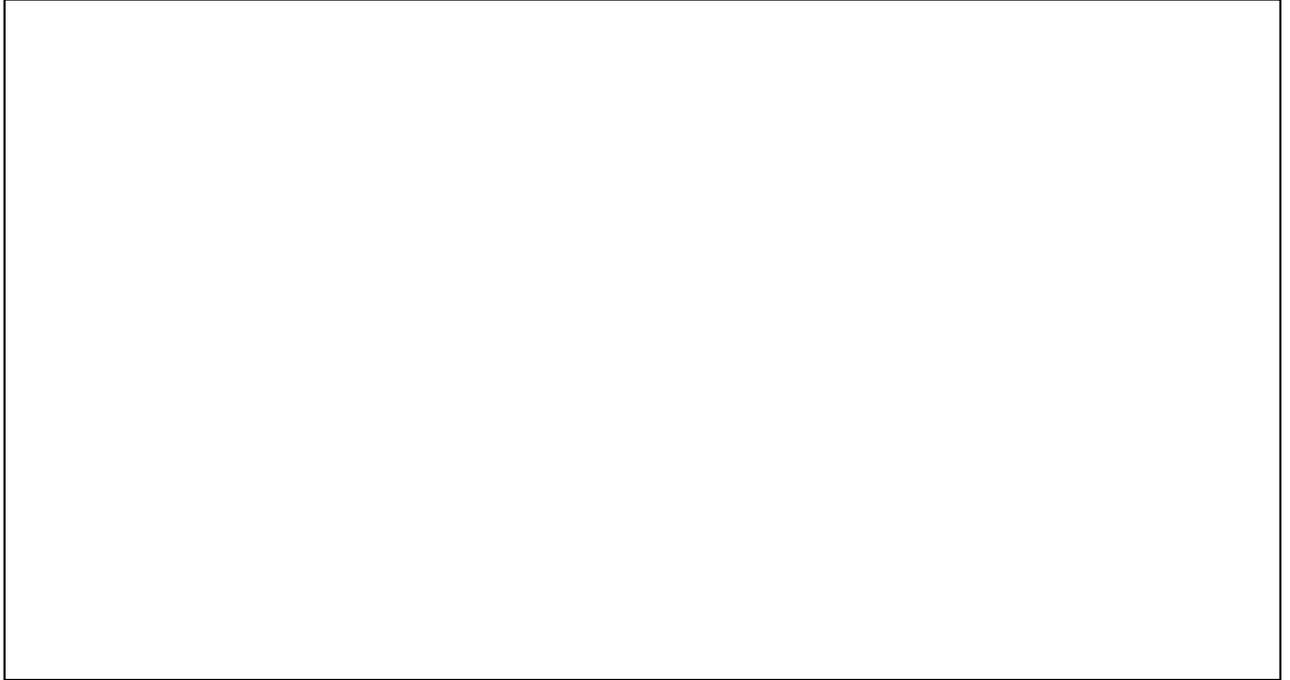
Kelas : .....

**LKPD 2.4 Merancang dan mengungkapkan pengalaman dalam bentuk cerita pendek.**

a. Buatlah sebuah kerangka cerita pendek, kerjakanlah latihan tersebut pada bagan berikut!

<b>Orientasi</b>		
<b>Rangkaian peristiwa</b>		
<b>Komplikasi</b>		
<b>Resolusi</b>		

- a. Kembangkanlah kerangka cerpen di atas menjadi cerita yang utuh. Perhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan dan unsur-unsur pembangun teks cerpen. Berilah judul yang menarik!



Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Bodeh

Bodeh, Juni 2020  
Guru Mapel

Supriyono, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.196805061999031005

Dessy Fatmala Harliani,S.Pd.  
NIP.199101232019032007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: <b>SMPN 2 Bodeh</b>
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/I Satu
Materi Pokok	: Teks Berita I
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2x 35 menit)

### J. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>3.1 Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca</b>	3.1.1 Menentukan unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca.  3.1.2 Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca.

	3.1. 3 Menelaah unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) dan dibaca .
<b>4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar</b>	<p>4.1.1 Menunjukkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca.</p> <p>4.1.2 Menyajikan isi berita (membanggakan dan memotivasi)</p> <p>4.1. 3 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca</p>

#### **L. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pembelajaran daring metode *problem based learning* peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dengan cermat dan tanggung jawab.
2. Melalui pembelajaran daring metode *problem based learning* peserta didik menyimpulkan isi teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dengan teliti dan disiplin

#### **M. Materi Pembelajaran**

##### **1. Materi Pembelajaran Reguler**

##### **Teks 1**

##### **a. Faktual**

#### **Paduan Suara Anak Indonesia Jadi Juara di Italia**

Paduan suara anak Indonesia, The Resonanz Children's Choir (TRCC) berhasil menjadi juara umum dalam Claudio Monteverdi Internasional Choral Festival and Competition di Venezia, Italia pada tanggal 7-10 Juli 2016.

Dalam keterangan pers yang diterima *kompas.com*, Minggu (10/7/2016), manajer proyek TRCC, Dani Dumadi, mengungkapkan, TRCC berkompetensi dalam kategori *Children and Youth Choir*. Mereka dipimpin konduktor Devi Fransisca.

“Mereka membawakan dua lagu, yakni lagu Papua “Yamko Rambe Yamko” yang diaransemen Agustinus Bambang Jusana dan lagu ‘Tancnota’ karya komposer Hungaria, Zoltan Kodaly,” kata Dani.

Dalam video yang diunggah di facebook oleh Meta Dharmasaputra, TRCC tampil atraktif ketika membawakan lagu ‘Yamko Rambe Yamko’ dengan iringan tifa, alat musik pukul dari Indonesia Timur.

Dengan mengenakan baju serba hijau, mereka tidak hanya menyanyi tetapi juga menampilkan koreografi yang dinamis. Mereka bergerak memenuhi area panggung.

Tangan mereka tidak pernah berhenti, sedangkan kaki mereka menghentak. Badan mereka meliuk mengikuti irama rancak musik khas Papua.

Dalam babak semi final, mereka membawakan empat lagu, yaitu ‘Der Wassermann’ karya Robert Schumann, ‘Salve Regina’ karya Javier Busto, serta dua lagu karya Fero Aldiansya, ‘137 Hip Street’ dan lagu Aceh ‘Bungong Jeumpa’.

“Dengan berbalut kostum bernuansa Aceh, paduan suara berkekuatan 42 anak ini mampu memukau juri serta hadirin yang memadati ruangan auditorium Santa Margherita. Hal tersebut tampak dari riuh tepukan serta *standing ovations* yang diberikan”, tutur Dani.

Para juri kemudian meloloskan TRCC ke babak final untuk melawan empat finalis dari kategori lainnya, yaitu kategori *Adult’s Choir* dan kategori *Sacred Music*.

Pada kompetensi ini, TRCC berhasil menjadi Juara Umum (*Winner of Grand Prix*). Selain itu, TRCC juga meraih juara pertama untuk kategori *Children’s and Youth Choir*, dengan nilai 94,5 dan memperoleh *Gold Diploma level II*.

Keikutsertaan TRCC pada kompetensi ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan *tour concert & competition* bertajuk *Musical Journey 2016*.

Kegiatan tersebut diawali dengan konser di Balai Resital Kertanegara, Jakarta pada tanggal 2-3 April dan dilanjutkan dengan *tour concert* di Jerman, yakni di Hannover dan Berlin.

Di Hannover, TRCC menggelar konser di Richard Jacoby Saal, Hochschule für Musik, Theater und Medien (HMTM) pada tanggal 29 Juni 2016. Sementara itu, di Berlin TRCC

berkonser atas undangan konser bersama dari Madchencor der Sing-Akademie zu Berlin pada tanggal 2 Juli 2016. Paduan suara anak TRCC bernaung di bawah Yayasan The Resonanz Music Studio yang bermarkas di Jalan Kertanegara, Jakarta.

Selain TRCC, sekolah music pimpinan konduktor Avip Priatna ini juga menanungi kelompok paduan suara Batavia Madrigal Singers dan kelompok Orchestra Jakarta Concert Orchestra.

Dalam waktu dekat, sekolah musik tersebut akan menyelenggarakan kompetisi solo vocal tingkat nasional, *Catarina W. Leimena Singing Competition*, yang akan diselenggarakan pada tanggal 14-16 September 2016.

Sumber: <http://entertainment.kompas.com/>

**a. Konsep**

- 1). Pengertian teks berita
- 2). Identifikasi unsur-unsur teks berita (5W+1 H)
- 3) Simpulan isi berita
- 4) Identifikasi unsur kebahasaan dalam teks berita

**b. Prosedur**

- 1) Eksplorasi konsep
- 2) Menjawab pertanyaan unsur-unsur teks berita

**Teks 2**

**a. Faktual**

**Siswa SMP Indonesia Sabet Emas Olimpiade Matematika di Thailand**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA-Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari Indonesia sukses menyabet satu medali emas dalam ajang Thailand International Mathematics Competitions (TIMC) 2016 pada 14-20 Agustus 2016 di Chiang Mai, Thailand. Peserta dari Indonesia juga berhasil memperoleh tiga perak dan empat perunggu, baik individual maupun team contest.

Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud, Hamid Muhammad, mengatakan, TIMC diikuti 296 peserta tingkat SMP yang terdiri atas 74 tim. Siswa siswi yang mengikuti kompetisi merupakan putra putri terbaik dibidang Matematika yang berasal dari 29 negara.

“Seperti Australia, Bulgaria, Belanda, Kanada, Tiongkok, Siprus, Filipina, Ghana, Hongkong, India, Indonesia, Iran, Kazakstan, Laos, Libanon, Malaysia, Meksiko, Mongolia, Nepal, Romania, Afrika Selatan, Korea Selatan, Sri Langka, Taiwan, Tajikistan, Thailand, Uzbekistan, dan Vietnam”, kata Hamid dalam keterangan resminya, Minggu, (21/8).

TIMC mengujikan dua tes bagi masing-masing peserta, yakni individual dan tim. Pada tes individu, peserta harus mengerjakan 12 soal isian singkat dan tiga soal uraian dalam waktu 120 menit. Sementara pada kontes tim, masing-masing tim yang terdiri atas empat siswa diminta mengerjakan sepuluh soal.

Thailand International Mathematics Competition (TIMC) merupakan kompetisi matematika paling bergengsi dengan tingkat kesulitan soal sangat tinggi untuk siswa siswi usia SMP di tingkat internasional. Selain itu, banyaknya Negara yang mengikuti TIMC semakin meningkatkan reputasi baik olimpiade ini di kancah internasional.

Direktorat Pembina SMP, Ditjen Dikdasmen, Kemedikbud, Supriano, telah mengirim dua tim pada TIMC 2016 untuk mewakili Indonesia. Dua tim ini terdiri atas dua team leader, dua deputy leader, dan delapan siswa. Ke delapan siswa yang mengharumkan nama Indonesia ini di seleksi dari 15 siswa peraih medali emas dan medali perak yang sebelumnya mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2016 di Palembang, Sumatera Selatan. Ke delapan siswa tersebut, yaitu Stanve Avrilium Widjadja (SMPK Ipeka Plus BSD), Hendrikus Hansen Witarsa (SMPK 4 Penabur), Alvin Putra Budiman (SMP Lab School Kebayoran), Aaron Alvarado Kristanto (SMPK Petra 3 Surabaya) Nicholas Rusell Saerangm (SMPK IpekaSunter 2), Farrel Dwiresawara Salim (SMP Kharisma Bangsa), Markus Leonard Wijaya (SMP Theresiana 01), dan Muflih Naufal Maxi (SMP Al Azhar).

**Sumber:** <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/08/21/oc91v-siswa-smp-indonesia-sabet-emas-olimpiade-matematika-di-thailand>

## **b. Konsep**

- 1). Pengertian teks berita
- 2). Identifikasi unsur-unsur teks berita (5W+1 H)

- 3) Simpulan isi berita
- 4) Identifikasi unsur kebahasaan dalam teks berita

**c. Prosedur**

- 1) Menentukan pokok-pokok teks berita.
- 2) Menyimpulkan teks berita.
- 3) Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks berita

**Materi Pembelajaran Pengayaan**

Mencari teks berita yang menarik sesuai dengan peristiwa yang dilihat atau didengar, kemudian dicari pokok-pokok beritanya, disimpulkan isinya, dan dianalisis unsur kebahasaannya..

**Materi Pembelajaran Remedial**

- a. Menentukan pokok-pokok berita
- b. Menyimpulkan isi berita

**E. Metode Pembelajaran**

*Problem based learning*

*Diskusi kelompok*

**F. Media dan Bahan**

**Media**

5. Gambar/foto objek peristiwa
6. Teks berita
7. KBBI
8. LK pemandu kegiatan
9. Video berita

**Bahan**

4. Kertas plano
5. Lem/*double tapes*
6. Gunting, spidol

## G. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Elektronik)

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 November 2015.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup <i>whatsapp</i> untuk mengecek kehadiran peserta didik, mengucapkan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>2. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran.</li><li>3. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya.</li></ol>	5 menit
<b>Inti</b>	<b>Orientasi terhadap masalah</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta membaca berita singkat yang dikirim melalui WA tentang anak seorang pemulung menjadi calon dokter di Universitas Gajah Mada</li><li>2. Berdasarkan tayangan tersebut peserta didik mendiskusikan pertanyaan berikut.<ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa yang dimaksud berita?</li><li>b. Informasi apa yang terdapat pada berita yang disajikan?</li></ol></li><li>3. Peserta didik membaca teks berita untuk menentukan unsur-unsur berita.</li></ol>	10 menit

	<p><b>Merumuskan Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menyampaikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan unsur-unsur teks berita.</li> <li>2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik yang berhubungan dengan berita yang disimak tentang Apa (<i>what</i>) peristiwanya? Siapa (<i>who</i>) yang mengalami peristiwa itu? Di mana (<i>where</i>) terjadinya peristiwa itu? Kapan (<i>when</i>) terjadinya peristiwa itu? Mengapa (<i>why</i>) peristiwa itu terjadi? Bagaimana (<i>how</i>) proses peristiwanya?</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Hipotesis</b></p> <p>Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pendidik peserta didik dapat menentukan jawaban sementara dari masalah yang akan dipecahkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menentukan unsur-unsur teks berita <i>yang dibaca</i>.</li> <li>3. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita <i>yang dibaca</i>.</li> <li>4. Menelaah unsur-unsur berita dengan menunjukkan bagian-bagian tek berita <i>yang dibaca</i>.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Mengumpulkan data</b></p> <p>Pembimbing mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan untuk menemukan unsur-unsur berita beserta bukti. Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan unsur-unsur teks berita. Diskusi kelompok dilaksanakan melalui grup WA</p>	<p><b>10 menit</b></p>
	<p><b>Menguji hipotesis</b></p>	<p><b>10 menit</b></p>

	<p>Pendidik membimbing peserta didik dalam proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok secara bergiliran melakukan presentasi melalui voice note di grup WA.</li> <li>2. Kelompok yang melakukan presentasi memberikan penjelasan hasil kerja kelompok.</li> <li>3. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan untuk mendalami dan mengetahui kebenaran hasil telaah teks berita yang telah dibaca.</li> <li>4. Peserta yang bertugas mempresentasikan memberikan penjelasan-penjelasan beserta alasan logis untuk membuktikan kebenaran hasil identifikasi dan telaah unsur-unsur beserta bagian-bagian teks berita yang telah didiskusikan di kelompok masing-masing.</li> <li>5. Pendidik menyimpulkan hasil diskusi pada setiap kelompok yang melakukan presentasi.</li> </ol>	
	<p><b>Menyimpulkan</b></p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mengungkapkan kembali tentang unsur-unsur berita yang telah ditelaah <i>melalui proses membaca</i>.</li> <li>3. Peserta mencatat temuan unsur-unsur berita yang telah diisi pada buku pelajaran mereka.</li> <li>4. Peserta dan pendidik secara bersama-sama menyimpulkan unsur-unsur teks teks berita.</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

<b>Penutup</b>	1) Peserta didik dipandu oleh guru merefleksi hasil pembelajaran 2) Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3) Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 4) Peserta didik dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajarmengajar.	<b>10 menit</b>
----------------	---	-----------------

## F. Penilaian

### Teknik penilaian

- a. Sikap
  - Observasi (jurnal)
- e. Pengetahuan
  - Tes tertulis
- f. Keterampilan
  - Produk

### INSTRUMEN PENILAIAN

- Instrumen penilaian sikap

#### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMPN 2 Bodeh

Kelas/Semester : VIII/Semester I

Tahun pelajaran : 2020/ 2021

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

- **Instrumen Penilaian Pengetahuan**

**KISI-KISI TES TERTULIS**

<b>NO</b>	<b>LEVEL KOGNITIF</b>	<b>LINGKUP MATERI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NO SOAL</b>
	Pengetahuan	Teks Berita	3.1.1 Menentukan unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 3.1.2 Mengidentifikasi unsur- unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. 3.1.3 Menelaah unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	1. Menentukan unsur-unsur teks berita 2. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan 5W + 1H 3. Menelaah unsur-unsur teks berita	1  2  3

- **Instrumen Soal**

Tes tertulis

1. Jelaskan menurut Anda ciri dari masing-masing unsur-unsur dalam teks berita ?
2. Bacalah kembali teks yang berjudul “ Paduan Suara Anak Indonesia Jadi Juara di Italia “ kemudian lengkapilah tabel hasil identifikasi unsur berita berikut !

<b>Unsur-Unsur Berita</b>	<b>Unsur Berita dalam Teks“ Paduan Suara Anak Indonesia Jadi Juara di Italia “</b>
Peristiwa apa yang diinformasikan dalam teks diatas?	
Siapa yang mengalami peristiwa tersebut?	
Dimana peristiwa tersebut terjadi?	
Kapan peristiwa tersebut terjadi?	
Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	
Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	

3. Jelaskan karakteristik umum suatu teks bisa dikatakan sebagai suatu berita !

#### **RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN**

<b>No Soal</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
1.	a. Menjelaskan ciri unsur-unsur berita dengan tepat	3
	b. Menjelaskan ciri unsur-unsur berita cukup tepat	2
	c. Menjelaskan ciri unsur-unsur berita kurang tepat	1
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3</b>
2.	a. Menuliskan 6 jawaban unsur teks berita	3
	b. Menuliskan 3-5 jawaban unsur teks berita	2
	c. Menuliskan < 3 jawaban unsur teks berita	1
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>3</b>
3.	d. Menuliskan 6 unsur berita dengan disertai bukti kalimat	3
	e. Menuliskan 5-4 unsur berita dengan disertai bukti kalimat	2
	f. Menuliskan <3 unsur berita dengan disertai bukti kalimat	1
	<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>	<b>9</b>

### Kunci Jawaban

1. Kebijakan guru masing-masing
2. Unsur-unsur berita

Unsur-Unsur Berita	Unsur Berita dalam Teks“ Paduan Suara Anak Indonesia Jadi Juara di Italia “
Peristiwa apa yang diinformasikan dalam teks diatas?	Paduan suara anak indonesia jadi juara dunia di Italia
Siapa yang mengalami peristiwa tersebut?	The Resonanz Children’s Choir (TRCC)
Dimana peristiwa tersebut terjadi?	Di Italia
Kapan peristiwa tersebut terjadi?	7-10 Juli 2016
Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	Karena TRCC berhasil memperoleh nilai 94,5 dan Gold Diploma level II
Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	Para juri meloloskan TRCC ke babak final untuk melawan empat finalis lainnya dari kategori Adult,s Choir dan Sacred Music

3. Kebijakan guru

### Pedoman Penilaian:

S kor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD 1)**

3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca

Nama Peserta didik/Kelompok : .....

Kelas/Kelompok : .....

Bacalah teks dibawah ini kemudian kerjakan tugas berikut!

**Siswa SMP Indonesia Sabet Emas Olimpiade MAtematika di Thailand**

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA-Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari Indonesia sukses menyabet satu medali emas dalam ajang Thailand International Mathematics Competitions (TIMC) 2016 pada 14-20 Agustus 2016 di Chiang Mai, Thailand. Peserta dari Indonesia juga berhasil memperoleh tiga perak dan empat perunggu, baik individual maupun team contest.

Dirjen Dikdasmen, Kemendikbud, Hamid Muhammad, mengatakan, TIMC diikuti 296 peserta tingkat SMP yang terdiri atas 74 tim. Siswa siswi yang mengikuti kompetisi merupakan putra putri terbaik dibidang Matematika yang berasal dari 29 negara.

“Seperti Australia, Bulgaria, Belanda, Kanada, Tiongkok, Siprus, Filipina, Ghana, Hongkong, India, Indonesia, Iran, Kazakstan, Laos, Libanon, Malaysia, Meksiko, Mongolia, Nepal, Rumania, Afrika Selatan, Korea Selatan, Sri Lanka, Taiwan, Tajikistan, Thailand, Uzbekistan, dan Vietnam”, kata Hamid dalam keterangan resminya, Minggu, (21/8).

TIMC mengujikan dua tes bagi masing-masing peserta, yakni individual dan tim. Pada tes individu, peserta harus mengerjakan 12 soal isian singkat dan tiga soal uraian dalam waktu 120 menit. Sementara pada kontes tim, masing-masing tim yang terdiri atas empat siswa diminta mengerjakan sepuluh soal.

Thailand International Mathematics Competition (TIMC) merupakan kompetisi matematika paling bergengsi dengan tingkat kesulitan soal sangat tinggi untuk siswa siswi usia SMP di tingkat internasional. Selain itu, banyannya Negara yang mengikuti TIMC semakin meningkatkan reputasi baik olimpiade ini di kancah internasional.

Direktorat Pembina SMP, Ditjen Dikdasmen, Kemedikbud, Supriano, telah mengirim dua tim pada TIMC 2016 untuk mewakili Indonesia. Dua tim ini terdiri atas dua team leader, dua

deputy leader, dan delapan siswa. Ke delapan siswa yang mengharumkan nama Indonesia ini di seleksi dari 15 siswa peraih medali emas dan medali perak yang sebelumnya mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2016 di Palembang, Sumatera Selatan. Ke delapan siswa tersebut, yaitu Stanve Avriium Widjadja (SMPK Ipeka Plus BSD), Hendrikus Hansen Witarsa (SMPK 4 Penabur), Alvin Putra Budiman (SMP Lab School Kebayoran), Aaron Alvarado Kristanto (SMPK Petra 3 Surabaya) Nicholas Rusell Saerangm (SMPK IpekaSunter 2), Farrel Dwiresawara Salim (SMP Kharisma Bangsa), Markus Leonard Wijaya (SMP Theresiana 01), dan Muflih Naufal Maxi (SMP Al Azhar).

**Sumber:** <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/08/21/oc91v-siswa-smp-indonesia-sabet-emas-olimpiade-matematika-di-thailand>

**I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks di atas.**

Unsur-Unsur Berita	Unsur Berita dalam Teks“ Paduan Suara Anak Indonesia Jadi Juara di Italia “
Peristiwa apa yang diinformasikan dalam teks diatas?	
Siapa yang mengalami peristiwa tersebut?	
Dimana peristiwa tersebut terjadi?	
Kapan peristiwa tersebut terjadi?	
Mengapa peristiwa tersebut terjadi?	
Bagaimana peristiwa tersebut terjadi?	

NO	SOAL
1.	<p>Peristiwa apakah yang disampaikan dalam teks diatas ?</p> <p>.....</p>
2	<p>Apakah peristiwa yang disampaikan merupakan peristiwa yang menarik ?</p> <p>.....</p>
3	<p>Apakah teks tersebut mencantumkan waktu peristiwa? Tunjukkan!</p> <p>.....</p>
4	<p>Apakah teks tersebut dapat ditelusuri kebenarannya ?</p> <p>.....</p>
5	<p>Apakah teks tersebut menggunakan ragam bahasa baku ? Jelaskan!</p> <p>.....</p>



